

BAB III

METODE PENELITIAN

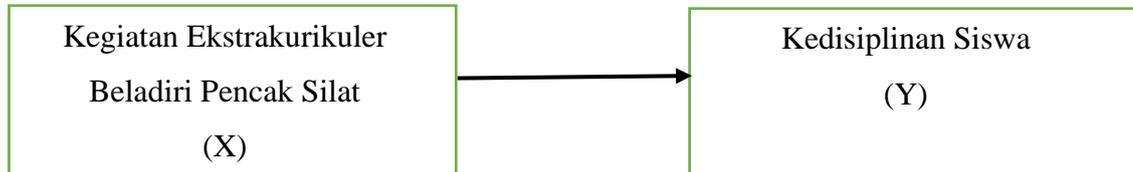
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. *Ex post facto* adalah penelitian empiris yang dibuat secara sistematis dikarenakan peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebas secara langsung di lapangan karena variabel tersebut sudah terjadi atau memang tidak dapat dimanipulasi (Arifin dalam Surifah et al., 2018). Menurut Sugiyono (dalam Handayani & Subakti, 2020), *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Dalam pengertian yang lebih khusus, penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami (Furchan dalam Abdurrahman & Isyani, 2021). Siregar (dalam Handayani & Subakti, 2020) penelitian *ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*) karena fenomena sukar dimanipulasi. Pengumpulan data menggunakan survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif. Menurut Sugiyono (dalam Handayani & Subakti, 2020), desain asosiatif berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan

variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini untuk menganalisis hubungan Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat) terhadap Y (Kedisiplinan Siswa).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Abdurrahman & Isyani, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat dipahami sebagai semua data yang diminati dalam rentang dan periode waktu tertentu (Zuriah dalam Abdurrahman & Isyani, 2021). Populasi merupakan semua data yang akan menjadi pusat perhatian seorang peneliti di dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Margono dalam Saputra & Riyadi, 2017) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler beladiri pencak silat SMP Negeri 5 Kota Sukabumi.

Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. (Sugiyono dalam Handayani & Subakti, 2020). Sampel juga merupakan bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu” (Riyanto dalam Abdurrahman & Isyani, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono dalam Handayani & Subakti, 2020). Karena menggunakan sampling jenuh maka sampel untuk penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler beladiri pencak silat yang berjumlah 26 orang.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 5 Kota Sukabumi yang

Ajie Miraz Nata Rizaya, 2023

HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI PENCAK SILAT DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH (STUDI EXPOST FACTO DI SMP NEGERI 5 KOTA SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beralamat di Jl Siliwangi no 57, Kec Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu atau 7 hari.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Abdurrahman & Isyani, 2021) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati”. Sedangkan menurut Zuriah (dalam Abdurrahman & Isyani, 2021) “instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya responden hanya boleh memilih jawaban yang telah disediakan peneliti.

- Kisi-kisi Angket Kegiatan Ektrakurikuler dan Kedisiplinan

Sumber : Adaptasi dari angket penelitian yang dilakukan oleh Tutuk Miftuatin yang berjudul “Hubungan Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat(Pagar Nusa) Dengan Karakter Disiplin Siswa Mi Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020”

Tabel 3.1 Kisi Kisi Kuesioner Ektrakurikuler Pencak Silat

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Ektrakurikuler Pencak Silat	Mampu mengikuti latihan dengan baik dan aktif	1,2,4,5,6
	Mampu melakukan gerakan jurus dengan tepat dan benar	3,7,8

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner Kedisiplinan Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Karakter Disiplin	Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat pada waktunya	11, 12, 13, 14
	Menaati peraturan sekolah dan kelas yang telah disepakati	15,16,17,18

	Berpakaian Rapi	19,20,21,22
	Dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	23,24,25
	Mampu bertindak dan berbicara dengan baik dan sopan	26,27,28

Kriteria Penilaian angket :

A. Pernyataan positif (+)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih sangat setuju

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih setuju

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih tidak setuju

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih sangat tidak setuju

B. Pernyataan negatif (-)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih sangat tidak setuju

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih tidak setuju

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih setuju

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih sangat setuju

Instrument Penelitian

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama lengkap dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilih.

Alternatif jawaban yang ada sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : pernyataan ini sangat disetujui oleh diri teman-teman
- b. Setuju (S) : pernyataan ini disetujui oleh diri teman-teman

- c. Tidak Setuju (TS) : pernyataan ini tidak disetujui oleh diri teman-teman
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS) : pernyataan ini sangat tidak disetujui oleh diri teman-teman
3. Jawablah semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
 4. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih

C. Daftar Pernyataan

Angket Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat (Sudah Uji validitas)

Tabel 3.3 Kuesioner Ekstrakurikuler Pencak Silat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat dengan sungguh – sungguh				
2	Saya aktif dalam segala kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat				
5	Saya mencoba melatih kembali gerakan atau jurus di rumah				
6	Saya bolos kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat ketika merasa lelah dan bosan				
7	Saya mengobrol dengan teman ketika pelatih menjelaskan materi latihan				
8	Saya suka menjahili teman yang sedang fokus berlatih				
9	Saya tidak memperhatikan gerakan atau jurus yang diajarkan oleh pelatih				
10	Saya malas menghafal gerakan atau jurus yang diajarkan oleh pelatih				

Angket Karakter Disiplin Siswa (Sudah Uji validitas)

Tabel 3.4 Kuesioner Kedisiplinan Siswa

11	Saya datang tepat waktu ke sekolah sebelum bel berbunyi				
12	Saya langsung masuk ke kelas ketika sampai di sekolah				
13	Saya datang telat ke sekolah ketika malas				
14	Saya sering bangun terlambat karena begadang bermain game				
15	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan				
16	Saya akan menegur teman yang merusak properti sekolah				
17	Saya meninggalkan sekolah tanpa izin guru piket				
18	Saya mencoret dinding dengan spidol				
19	Saya memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh sekolah				
20	Saya berpakaian rapi dengan memasukan baju ke dalam rok/celana				
21	Saya menggunakan atribut lengkap ketika upacara bendera				
22	Saya menggunakan sepatu yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah				
23	Saya mengerjakan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh				
24	Saya akan meluangkan waktu untuk belajar				
25	Saya tidak mengembalikan buku perpustakaan tepat pada waktunya				
26	Saya berbicara sopan kepada orang yang lebih tua				
27	Saya menegur teman ketika mencoret dinding kelas				
28	Saya tidak berpamitan dengan orang tua ketika berangkat sekolah				

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ex post facto merupakan penelitian, di mana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. Penelitian ex post facto mempunyai langkah penting sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode ex post facto.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.

3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian
5. Menentukan kerangka berpikir
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistik yang relevan
8. Membuat laporan penelitian.

3.6 Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, yang mana data-data tersebut merupakan dasar-dasar informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket/Kuisisioner, menurut Sugiono (dalam Abdurrahman & Isyani, 2021) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket tersebut menggunakan skala likert. Penggunaan skala Likert menurut Sugiyono (dalam Abdurrahman & Isyani, 2021) adalah “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala likert terdiri dari dua unsur yaitu pernyataan dan alternatif jawaban. Pernyataan ada dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif, sedangkan alternatif jawaban terdiri dari: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah (Asrul & Rosnita dalam Handayani & Subakti, 2020). Sugiyono (dalam Abdurrahman & Isyani, 2021) mengemukakan bahwa “macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan

rasio”. Angket akan diuji terlebih dahulu menggunakan rumus korelasi product moment. Masing-masing item angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu: “SS” (sangat setuju), “S” (setuju), “TS” (tidak setuju), dan “STS” (sangat tidak setuju). (Sugiyono dalam Abdurrahman & Isyani, 2021).

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan uji validitas *pearson*. Dasar perbandingannya adalah jika nilai r hitung lebih besar dari r table maka dapat dikatakan valid. Berdasarkan uji Validitas pada masing-masing variable dapat diketahui jumlah instrument yang valid dan tidak valid dengan perincian bisa dilihat pada table berikut :

Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler Pencak Silat dan Kedisiplinan siswa

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner

No	Kriteria	Nomor Item Soal		Jumlah
		Ekstrakurikuler Pencak Silat	Kedisiplinan Siswa	
1	Valid	1,2,5,6,7,8,9,10	11,12,13,14,15,17,19,20, 21,22,23,26,27,28,30,32,33,34	26
2	Tidak Valid	3,4	16,18,24,25, 29,31,35,36	10
				36

Dari uji validitas instrument ekstrakurikuler beladiri pencak silat dan kedisiplinan siswa yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa 26 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.

B. Uji reliabilitas instrument

Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach Alpha* yang dasar pengambilan uji reliabilitasnya dapat dikatakan valid jika nilai *Cronbach alpha* nya lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Cronbach Alpha (Reliabilitas)

ANGKET	Nilai Cronbach	Jumlah
--------	----------------	--------

	Alpha	Butir
Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat	0,794	10
Kedisiplinan Siswa	0,895	26

Dengan uji reliabilitas pada aplikasi SPSS 25, instrument dapat dikatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach alpha* menunjukkan angka 0,794 untuk instrument angket ekstrakurikuler dan 0,895 untuk angket kedisiplinan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan” (Hamidi dalam Abdurrahman & Isyani, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi digunakan dalam penelitian yang bersumber pada tulisan maupun catatan-catatan di lapangan lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, keadaan letak geografis, struktur organisasi, daftar nama peserta didik dan guru di SMP Negeri 5 Kota Sukabumi.

3.7 Analisis data

Teknik analisis data merupakan sebuah kegiatan mengolah data setelah data diperoleh dari semua responden atau sumber data lainnya telah lengkap didapatkan (Sugiyono dalam Syarifuddin et al., 2021). Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Analisis pendahuluan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberi alternatif

jawaban dengan skor yang tidak sama.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti akan menggunakan program SPSS dengan Uji *Liliefors*. Penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilainya lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan jika kurang maka dinyatakan tidak berdistribusi normal (Setiawati, 2015) .

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan agar mengetahui apakah kedua variable tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, pengujian akan menggunakan *Test for linearity* dalam kotak dialog *options* (Setiawati, 2015). Menurut Priyatno (dalam Setiawati, 2015) dua variabel dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (Setiawati, 2015) dan korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS untuk mengetahui hubungan dari variabel X dengan variabel Y. Berikut interpretasi interval koefisien korelasi nilai *r* atau nilai *pearson correlation* (Darajat et al., 2019) adalah :

- a. Nilai *pearson correlation* 0,00 – 0,20 = tidak berkorelasi
- b. Nilai *pearson correlation* 0,21 – 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai *pearson correlation* 0,41 – 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai *pearson correlation* 0,61 – 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai *pearson correlation* 0,81 – 1,00 = korelasi sangat kuat

